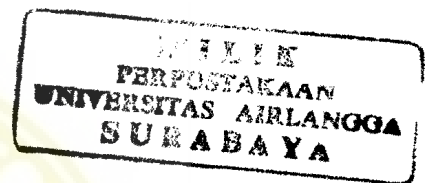


POULTRY - FEED UTILIZATION EFFICIENCY

KK
KH 47/04
RUS
P

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA TINGKAT PROTEIN
PAKAN TERHADAP PRODUKSI TELUR AYAM ARAB
PADA AWAL MASA BERTELUR**



Oleh:

ZAID RUSDI
SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,

Dr. Kusnoto Supranjanondo, MSc., Drh.

Ketua

M. Anam Al Arief, MP., Drh.

Sekretaris

Rochmah Kurnijasanti, MS., Drh.

Anggota

Prof. Dr. Mustahdi Surjoatmodjo, MSc., Drh.

Anggota

Boedi Setya Rahardja, MP., Ir

Anggota

Surabaya, 18 Juli 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh

NIP. 130687297

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA TINGKAT PROTEIN PAKAN TERHADAP PRODUKSI TELUR AYAM ARAB PADA AWAL MASA BERTELUR

Zaid Rusdi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa tingkat protein dalam ransum pakan terhadap jumlah produksi telur ayam arab pada awal masa bertelur, sehingga dapat diketahui tingkat protein pakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pada masa produksi telur tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan 80 ekor ayam arab betina umur 3 bulan (*pullet*) dengan rata-rata berat badan 955,13 gram \pm 93,2. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan 20 ulangan. Keempat perlakuan tersebut adalah $P_1=17\%$, $P_2=14\%$, $P_3=12\%$, dan $P_4=10\%$, yang masing-masing ransum pakan perlakuan disusun dengan formulasi yang berbeda berdasarkan tingkat protein pakan. Bahan-bahan pakan yang digunakan untuk ransum pakan perlakuan adalah pakan komersial ayam ras petelur dewasa BP₂₄CP, konsentrat petelur dewasa P₁₂₄CP, katul, dan jagung giling. Bahan ransum pakan perlakuan konsentrat P₁₂₄CP, katul dan jagung giling lebih dulu dianalisis kandungan proteinnya di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya, kemudian disusun menurut metode Segi Empat Pearson dan “metode Coba-coba” untuk mendapatkan tingkat protein pakan yang dimaksud. Pakan perlakuan diberikan saat ayam arab berumur 4,5 bulan dan pencatatan data produksi telur dimulai saat produksi telur mencapai 5%, dilakukan setiap hari selama 28 hari. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji F (Analisis Variansi) dan bila menunjukkan perbedaan yang nyata, analisis data dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil dengan tingkat signifikansi 5% (BNT_{5%}).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dari pemberian ransum pakan perlakuan yang mengandung protein pakan $P_1=17\%$, $P_2=14\%$, $P_3=12\%$, dan $P_4=10\%$ terhadap tingkat produksi telur pada ayam arab awal masa bertelur adalah tidak ada perbedaan yang nyata antar perlakuan ($P<0,05$).